

FILSAFAT DAN PARADIGMA
ADMINISTRASI PEMBANGUNAN



2023



Program Studi	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
Administrasi Pembangunan Negara Program Doktor Terapan	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu:
Nama Mata kuliah	CPMK-1
Filsafat dan Paradigma Administrasi Pembangunan	Menganalisis landasan ontologis, epistemologis, dan aksiologis administrasi pembangunan.
	CPMK-2
	Mengevaluasi perkembangan paradigma administrasi publik dan administrasi pembangunan secara historis dan kritis.
	CPMK-3
	Menganalisis relevansi paradigma administrasi pembangunan terhadap perubahan lingkungan sosial, ekonomi, politik, teknologi, dan ekologis.
	CPMK-4
	Mengkritisi paradigma pembangunan yang digunakan dalam kebijakan/program pembangunan Indonesia.
	CPMK-5
	Mensintesis berbagai paradigma administrasi pembangunan untuk menjelaskan persoalan pembangunan kompleks.
	CPMK-6
	Mengembangkan model atau kerangka paradigma administrasi pembangunan yang aplikatif untuk penyelesaian masalah pembangunan.
	CPMK-7
	Menghasilkan policy/concept paper berbasis paradigma administrasi pembangunan yang memiliki kontribusi teoritis dan implikasi praktis.
Nama-Nama Praktikum	
<i>Bagian 1 (Sebelum UTS)</i>	
Praktikum 1 – Memetakan Landasan Filsafat Administrasi Pembangunan	
Praktikum 2 – Analisis Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi	
Praktikum 3 – Analisis Pergeseran Paradigma Administrasi Publik	
Praktikum 4 – Kritik Paradigma Administrasi Pembangunan	
<i>Bagian 2 (Sebelum UAS)</i>	
Praktikum 5 – Analisis Paradigma dalam Kebijakan Pembangunan Indonesia	
Praktikum 6 – Analisis Governance, Collaborative Governance dan Public Value	
Praktikum 7 – Paradigma Digital Governance dan Human-Centred Governance	
Praktikum 8 – Rekonstruksi Paradigma Administrasi Pembangunan dan Penyusunan Paradigm Position	

Paper	
Waktu/durasi (menit)	Sumberdaya/input
150 menit per pertemuan	1. Kebijakan 2. Data empiris 3. Data akademik 4. Internet
Tempat	
Laboratorium Administrasi	
Catatan	

Kata Pengantar

Segala puji dan syukur senantiasa tercurah ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Modul Praktikum Mata Kuliah Filsafat dan Paradigma Administrasi Pembangunan untuk Program Doktor Terapan Administrasi Pembangunan Negara.

Mata kuliah ini memiliki posisi strategis dalam pendidikan doktor terapan karena administrasi pembangunan tidak hanya berkaitan dengan bagaimana pemerintah mengelola program pembangunan, tetapi juga dengan pertanyaan yang lebih mendasar mengenai apa yang dimaksud dengan pembangunan, pengetahuan apa yang dapat digunakan untuk memahami pembangunan, nilai apa yang mendasari kebijakan pembangunan, serta paradigma apa yang digunakan dalam mengarahkan perubahan sosial, ekonomi, kelembagaan, dan pemerintahan.

Pembangunan kontemporer menghadapi persoalan yang semakin kompleks, multidimensional, dan saling terkait. Perubahan iklim, ketimpangan, transformasi digital, urbanisasi, krisis kepercayaan, perubahan demografi, serta tuntutan terhadap pemerintahan yang inklusif dan berkelanjutan menuntut administrasi pembangunan untuk tidak hanya berorientasi pada efisiensi, tetapi juga pada keadilan, keberlanjutan, partisipasi, nilai publik, legitimasi, inovasi, dan kemampuan adaptasi institusi.

Modul praktikum ini memungkinkan mahasiswa doktor terapan menghubungkan filsafat ilmu, paradigma administrasi publik, paradigma pembangunan, teori governance, public value, pembangunan berkelanjutan, evidence-informed policy, serta transformasi digital dengan persoalan pembangunan nyata.

Pendekatan praktikum diarahkan agar mahasiswa mampu melakukan paradigm diagnosis, analisis filosofis terhadap kebijakan pembangunan, analisis perubahan paradigma, critical policy analysis, dan penyusunan alternatif paradigma/model pembangunan yang dapat diterapkan dalam konteks Indonesia.

Modul ini diharapkan menjadi instrumen pembelajaran sekaligus sarana pengembangan kemampuan akademik dan profesional mahasiswa dalam menghasilkan knowledge for practice dan practice-informed knowledge.

Jakarta, Juli 2023

MENGANALISIS LANDASAN FILOSOFIS ADMINISTRASI PEMBANGUNAN

Sub-CPMK

Mahasiswa mampu menganalisis asumsi ontologis, epistemologis, dan aksiologis yang mendasari suatu pendekatan administrasi pembangunan.

Tujuan

Mahasiswa mampu:

- a. mengidentifikasi objek kajian administrasi pembangunan;
- b. menentukan asumsi tentang realitas pembangunan;
- c. mengidentifikasi sumber dan validitas pengetahuan;
- d. mengidentifikasi nilai yang mendasari pembangunan;
- e. menghubungkan filsafat ilmu dengan desain kebijakan pembangunan.

Prosedur Praktikum

Sumber Daya dan Dokumen: UU No. 59/2024, Perpres No. 12/2025, RPJMN, RPJMD, data BPS, dokumen kebijakan sektoral

Output: Philosophical Positioning Matrix

PRAKTIKUM 2

ANALISIS PERGESERAN PARADIGMA PEMBANGUNAN

Sub-CPMK

Mahasiswa mampu membandingkan paradigma: traditional development administration; modernization; dependency; developmental state; institutional development; sustainable development.

Prosedur. Mahasiswa memilih satu isu pembangunan dan membuat:

Step 1: identifikasi paradigma dominan;

Step 2: identifikasi asumsi paradigma;

Step 3: identifikasi aktor utama;

Step 4: identifikasi instrumen;

Step 5: identifikasi kelemahan;

Step 6: tentukan paradigma alternatif.

Sumber Dokumen:

- a. RPJPN 2025–2045
- b. RPJMN 2025–2029
- c. BPS
- d. World Bank/OECD/UNDP
- e. artikel Scopus
- f. artikel Sinta.

Kajian mutakhir menegaskan pentingnya memahami administrasi pembangunan secara historis sekaligus melihat perubahan peran negara dalam menghadapi tantangan pembangunan kontemporer.

Output: Comparative Paradigm Matrix + Critical Essay

PRAKTIKUM 3

ANALISIS PERGESERAN GOVERNMENT → GOVERNANCE → NETWORK GOVERNANCE

Sub-CPMK

Mahasiswa mampu menganalisis perubahan pola pengelolaan pembangunan dari government menuju governance dan jejaring.

Prosedur

Tahap 1: pilih kebijakan pembangunan.

Tahap 2: identifikasi seluruh aktor.

Tahap 3: petakan hubungan antaraktor.

Tahap 4: tentukan Government; governance; collaborative governance; network governance; meta-governance.

Tahap 5: analisis siapa yang: mengatur; mengkoordinasikan; menyediakan sumber daya; membuat keputusan; mengendalikan; mengevaluasi.

Tool Gunakan Stakeholder Map

→ Government

→ Business

→ Civil Society

→ Community

→ Academia

→ Media

→ International organizations

Sumber Daya: dokumen kebijakan; struktur kelembagaan; MoU; SK Tim; laporan kinerja; dokumen koordinasi; artikel Scopus/Sinta.

Kajian terbaru memperlihatkan semakin pentingnya pendekatan kolaboratif untuk menangani persoalan pembangunan yang lintas sektor dan berkaitan dengan SDGs.

Output: Governance Architecture Map

PRAKTIKUM 4

CRITICAL PARADIGM REVIEW – UTS

Sub-CPMK

Mahasiswa mampu mengkritisi paradigma yang digunakan dalam suatu kebijakan pembangunan.

Pilih satu kebijakan/program nasional atau daerah. Contoh: RPJMN; reformasi birokrasi; pembangunan IKN; pengentasan kemiskinan; stunting; transformasi digital; green building; pembangunan desa; koperasi; ketahanan pangan.

Prosedur:

- a. identifikasi masalah;
- b. identifikasi paradigma;
- c. identifikasi asumsi filosofis;
- d. identifikasi aktor;
- e. identifikasi instrumen;
- f. identifikasi outcome;
- g. identifikasi bias paradigma;
- h. identifikasi kelompok yang memperoleh manfaat;
- i. identifikasi kelompok yang berpotensi tertinggal;
- j. susun alternatif paradigma.

Format, Policy Paradigm Critique

Problem → Paradigm → Assumption → Actor → Instrument → Outcome →
Limitation → Alternative Paradigm

Output UTS: Critical Policy Paradigm Paper

PRAKTIKUM 5

PARADIGMA SUSTAINABLE DEVELOPMENT DAN PUBLIC VALUE

Sub-CPMK

Mahasiswa mampu mengintegrasikan perspektif sustainability, public value, equity, dan citizen-centered development dalam analisis pembangunan.

Prosedur, Pilih satu kebijakan pembangunan.

Kemudian analisis:

Dimensi 1 – Economic Value

Apa manfaat ekonominya?

Dimensi 2 – Social Value

Apa manfaat sosialnya?

Dimensi 3 – Environmental Value

Apa dampak ekologisnya?

Dimensi 4 – Public Value

Nilai apa yang dihasilkan bagi masyarakat?

Dimensi 5 – Citizen Value

Bagaimana masyarakat mengalami manfaat pembangunan?

Pendekatan public service ecosystem menempatkan penciptaan nilai publik sebagai proses yang melibatkan berbagai tingkat aktor dan hubungan, bukan hanya produksi layanan oleh satu organisasi pemerintah.

Dokumen: RPJPN, RPJMN , Perpres 111/2022, SDGs, indikator pembangunan, laporan kinerja data BPS, artikel Scopus/Sinta.

Output: Public Value–Sustainability Matrix dan Policy Value Statement

PRAKTIKUM 6

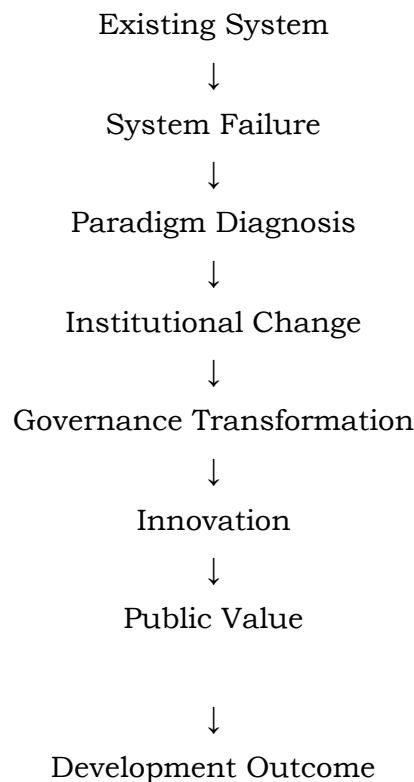
TRANSFORMATIVE GOVERNANCE DAN INOVASI PEMBANGUNAN

Sub-CPMK

Mahasiswa mampu mengembangkan kerangka transformasi pembangunan berbasis governance, innovation, technology, dan institutional change.

Prosedur

Gunakan model:



Kajian mutakhir tentang administrasi pembangunan menunjukkan pentingnya menghubungkan governance, inovasi, kapasitas institusi, dan perubahan lingkungan pembangunan.

Output: Transformative Governance Framework

PRAKTIKUM 7

REKONSTRUKSI PARADIGMA ADMINISTRASI PEMBANGUNAN INDONESIA

Sub-CPMK

Mahasiswa mampu merekonstruksi paradigma administrasi pembangunan dengan mempertimbangkan konteks Indonesia, lokalitas, keberagaman aktor, keberlanjutan, dan kebutuhan masyarakat. Mahasiswa tidak sekadar mengambil paradigma Barat kemudian menerapkannya secara langsung.

Pertanyaan utama: Apakah paradigma administrasi pembangunan yang dikembangkan dalam konteks tertentu selalu sesuai dengan konteks Indonesia?

Literatur comparative public administration menunjukkan pentingnya memperhatikan variasi konteks lokal dan regional karena banyak konsep administrasi publik berkembang dari asumsi yang berasal dari konteks Barat.

Prosedur

Tahap 1: Identifikasi paradigma yang digunakan dalam kebijakan Indonesia.

Tahap 2: Identifikasi asumsi yang tidak sesuai dengan konteks lokal.

Tahap 3: Identifikasi pengetahuan lokal.

Tahap 4: Identifikasi kebutuhan masyarakat.

Tahap 5: Integrasikan: governance; public value; local

knowledge; sustainability; digitalization; participation; institutional capacity; justice.

Tahap 6: Bangun paradigma alternatif.

Output: Indonesia Development Administration Paradigm Reconstruction

Minimal: 1 diagram model; 5–7 konsep utama; hubungan antar konsep; asumsi paradigma; mekanisme implementasi; expected outcomes.

PRAKTIKUM 8

SYNTHESIS: MODEL PARADIGMA ADMINISTRASI PEMBANGUNAN TERAPAN

Sub-CPMK:

Mahasiswa mampu mensintesis berbagai paradigma menjadi model administrasi pembangunan yang aplikatif untuk menyelesaikan persoalan pembangunan.

Tujuan: Output praktikum 8 harus dapat menjadi embrio model konseptual disertasi terapan.

Prosedur

Tahap 1 – Development Problem

Tentukan: Apa persoalan pembangunan yang hendak diselesaikan?

Tahap 2 – Paradigm Diagnosis

Identifikasi paradigma yang saat ini digunakan.

Tahap 3 – Paradigm Gap

Identifikasi: Apa yang tidak dapat dijelaskan/diselesaikan oleh paradigma tersebut?

Tahap 4 – Paradigm Integration

Integrasikan paradigma yang relevan.

Tahap 5 – Mechanism

Jelaskan bagaimana paradigma tersebut bekerja.

Tahap 6 – Validation

Mahasiswa melakukan: expert review; literature validation; policy validation; stakeholder validation, jika memungkinkan.

Output Akhir: Applied Development Administration Paradigm Model

REFERENSI UTAMA

- Elliott, I. C., Puppim de Oliveira, J. A., & Wu, A. M. (2024). Public administration and development in (historical) perspective. *Public Administration and Development*, 44(4), 298–314.
- Jensen, T. B. (2024). Rethinking value in public management. *International Journal of Management Reviews*, 26(3), 369–383.
- Krogh, A. H., & Triantafillou, P. (2024). Developing New Public Governance as a public management reform model. *Public Management Review*, 26(10), 3040–3056. DOI: 10.1080/14719037.2024.2313539.
- Kuitert, L., Volker, L., & Grandia, J. (2024). Facing NPG implementation problems in municipal organizations: The wickedness of combined value systems. *Public Policy and Administration*, 39(3), 365–383.
- Ongaro, E. (2024). Integrating the neo-Weberian state and public value. *International Review of Administrative Sciences*, 90(4), 830–844.
- Raudla, R. (2024). Which managerial reforms facilitate public sector innovation? *Public Administration*. DOI: 10.1111/padm.12951.
- Virtanen, P., & Jalonen, H. (2024). Public value creation mechanisms in the context of public service logic: an integrated conceptual framework. *Public Management Review*, 26(8), 2331–2354.
- Ravšelj, D., Umek, L., Todorovski, L., & Aristovnik, A. (2022). A Review of Digital Era Governance Research in the First Two Decades: A Bibliometric Study. *Future Internet*, 14(5), 126.
- Wodecka-Hyjek, A., Kusa, R., & Kafel, T. (2024). Evaluating the current state of Digital Era Governance application in local government units. *Engineering Management in Production and Services*, 16(1), 19–30.